

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
RINGKASAN	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
BIODATA	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
LEMBAR PERSETUJUAN	ix
LEMBAR PENGESAHAN	x
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Manfaat Penulisan	4
E. Ruang Lingkup Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Penyakit	5
B. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia	11
C. Proses Keperawatan	14
BAB III LAPORAN STUDI KASUS	
A. Pengkajian Keperawatan	22
B. Diagnosa Keperawatan	34
C. Rencana Keperawatan	35
D. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan	38
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pengkajian Keperawatan	50
B. Diagnosa Keperawatan	52
C. Rencana Keperawatan	53
D. Implementasi Keperawatan	56
E. Evaluasi Keperawatan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rencana Keperawatan Pada Kasus Tumor Paru	18
Tabel 3.1	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara	30
Tabel 3.2	Penatalaksanaan Medis Diberikan Kepada Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara	30
Tabel 3.3	Data Fokus Pada Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara	31
Tabel 3.4	Analisa Data Pada Tn. T di ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara	32
Tabel 3.5	Rencana Keperawatan Pada Kasus Tumor Paru Terhadap Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 08-10 Maret 2021	35
Tabel 3.6	Implementasi dan Evaluasi Pada Kasus Tumor Paru Terhadap Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 08-10 Maret 2021	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pathway Tumor Paru	8
Gambar 2.2	Foto Rontgen Dada	17
Gambar 3.1	Genogram	24

DAFTAR SINGKATAN

°C	: Derajat <i>Celsius</i>
A	: <i>Assessment</i>
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BB	: Berat badan
Cc	: <i>Cubical Centimeter</i>
CT	: <i>Cycle Threshold</i>
cm	: Centimeter
DM	: Diabetes Militus
DO	: Data Objektif
DS	: Data Subjektif
EKG	: <i>Elektrokardiogram</i>
GCS	: <i>Gasgow Coma Scale</i>
gr	: Gram
IGD	: Intalasi Gawat Darurat
iv	: Intra vena
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
L	: Liter
LTA	: Laporan Tugas Akhir
mg	: Miligram
ml	: Mililiter
mmHg	: Milimeter Heksogram
Nacl	: <i>Natrium Chloride</i>
NGT	: <i>Nasogastric Tube</i>
No	: Nomor
O	: <i>Objective</i>
O ₂	: Oksigen
P	: <i>Planning</i>
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia

RI	: Republik Indonesia
RR	: <i>Respiration Rate</i>
RS	: Rumah Sakit
RSD	: Rumah Sakit Daerah
S	: <i>Subjective</i>
SD	: Sekolah Dasar
Spo2	: <i>Saturation of Peripheral Oxygen</i>
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SGOT	: <i>Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase</i>
SGPT	: <i>Serum Glutamic Pyruvate Transaminase</i>
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TB	: Tinggi badan
TD	: Tekanan Darah
Tn	: Tuan
tpm	: Tetes per menit
TTV	: Tanda-Tanda Vital
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WIB	: Waktu Indonesia Barat
X	: Kali

DAFTAR ISTILAH

<i>Abnormal</i>	: Tidak sesuai dengan keadaan yang biasa
<i>Anemia</i>	: Kondisi ketika darah tidak memiliki sel darah merah cukup
<i>Anoreksia</i>	: Gangguan makan yang menyebabkan seseorang terobsesi dengan berat badan dan apa yang dimakannya
<i>Apatis</i>	: Sikap tak acuh atau tidak peduli terhadap segala sesuatu yang terjadi di sekitar
<i>Asites</i>	: Penumpukan cairan di dalam rongga antara selaput yang melapisi dinding perut dan organ dalam tubuh
<i>Atelektasis</i>	: Bocornya paru-paru, baik parsial atau seluruhnya atau bagian lobus
<i>Bronkoskopi</i>	: Prosedur yang digunakan untuk memvisualisasikan bagian dalam saluran pernapasan, laring dan paru-paru
<i>Care givers</i>	: Pemberi asuhan
<i>Corpus vertebrae</i>	: Bagian anterior tulang yang lebih masif, secara kasar berbentuk silindris yang memberi kekuatan pada columna vertebralis dan menopang berat tubuh
<i>Diaforesis</i>	: Penyebab seseorang mengeluarkan keringat dingin
<i>Dispnea</i>	: Sesak napas
<i>Dysplasia</i>	: Perkembangan sel atau jaringan yang tidak normal, tetapi belum tentu bersifat kanker
<i>Edema</i>	: Kondisi yang disebabkan oleh kelebihan cairan
<i>Embolisme</i>	: Pemblokiran tiba-tiba pada arteri
<i>Esophagus</i>	: Saluran yang mengalirkan makanan dari mulut ke lambung
<i>Hemoptysis</i>	: Batuk berdarah yang mengandung darah
<i>Hyperplasia</i>	: Peristiwa meningkatnya jumlah sel yang terjadi pada organ tertentu akibat peningkatan proses mitosis
<i>Hygiene</i>	: Upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan subjek
<i>Imunologi</i>	: Ilmu yang mempelajari sistem imun atau daya tahan tubuh

<i>Karsinogen</i>	: Zat yang dapat menyebabkan penyakit kanker
<i>Komposmentis</i>	: Kesadaran normal
<i>Malaise</i>	: Digambarkan sebagai rasa lelah, tidak enak badan dan tidak nyaman
<i>Metaplasia</i>	: Proses pertumbuhan satu jenis sel normal menjadi bentuk sel normal lainnya
<i>Mortalitas</i>	: Angka rata-rata kematian penduduk di suatu daerah atau wilayah
<i>Morbiditas</i>	: Tingkat yang sakit dan yang sehat dalam suatu populasi
<i>Neoplasma</i>	: Pertumbuhan jaringan baru yang tidak normal pada tubuh
<i>Ortopnea</i>	: Suatu gejala kesulitan bernapas yang terjadi ketika seseorang berbaring telentang
<i>Pericardium</i>	: Dua lapisan tipis jaringan yang mirip kantung dan mengelilingi jantung
<i>Pursed-Lip</i>	: Teknik pernapasan yang terdiri dari mengeluarkan napas melalui bibir yang mengerut dan bernapas melalui hidung dengan mulut tertutup
<i>Pupil isokor</i>	: Pupil pada kedua mata besarnya sama
<i>Purulen</i>	: Dahak yang berwarna kuning dan kehijauan
<i>Sianosis</i>	: Kondisi ketika jari tangan, kuku dan bibir tampak berwarna kebiruan karena kurangnya oksigen dalam darah
<i>Trombosit</i>	: Terbentuknya gumpalan darah di pembuluh darah arteri
<i>Vena jugularis</i>	: Pengukuran tidak langsung dari tekanan vena kava